

ANALISIS KARAKTERISTIK FISIK DAN NON FISIK NEGARA INDONESIA DAN BRUNEI DARUSSALAM

Luksiade Saragih

Jurusan Pendidikan Geografi, Universitas Negeri Medan

luksiadesaragih.2023@student.uny.ac.id

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Riwayat Artikel:</p> <p>Dikirim : 22-04-2024</p> <p>Disetujui : 14-07-2024</p> <p>Diterbitkan : 30-08-2024</p> <hr/> <p>Kata kunci:</p> <p>Karakteristik Fisik; Karakteristik Non Fisik; Indonesia; Brunei Darussalam.</p>	<p><i>This study examines two developing countries in Southeast Asia, namely Indonesia and Brunei Darussalam, which are guided by the same latitude position. The purpose of this study is to determine the physical and non-physical characteristics of Indonesia and Brunei Darussalam, the potential of each country, the strengths and weaknesses of both countries, and the challenges in each country. This study is a study using a literature study method that focuses on the results of writing related to the topic or writing variables. The results of the study show that the strategic geographical location makes Indonesia a trade route. The tropical climate makes this region fertile, there are many mountain paths so that the Indonesian region becomes a suitable area for various plants and animals. Brunei Darussalam can be categorized as a developed country because this country still relies on and depends its country's economy on the primary sector in the form of oil and natural gas mining. Brunei Darussalam and Indonesia both have advantages in abundant natural resources, but the economic systems of both countries are less advanced.</i></p> <p>Dalam penelitian ini mengkaji dua negara berkembang yang berada di Asia Tenggara, yakni negara Indonesia dan Brunei Darussalam yang berpedoman pada posisi letak lintang yang bersamaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik fisik dan non fisik negara Indonesia dan Brunei Darussalam, potensi dari masing-masing negara, keunggulan dan kelemahan kedua negara, dan tantangan pada masing-masing negara. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode studi kepustakaan yang berfokus pada hasil penulisan yang berkaitan dengan topik atau variabel penulisan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa letak geografis yang strategis membuat Indonesia menjadi jalur perdagangan. Iklim yang tropis membuat wilayah ini menjadi subur, terdapat banyak jalur pegunungan sehingga menyebabkan wilayah Indonesia menjadi wilayah yang cocok untuk beragam tumbuhan dan hewan. Brunei Darussalam dapat dikategorikan sebagai negara maju karena negara ini masih bertumpu dan menggantungkan perekonomian negaranya pada sektor primer berupa pertambangan minyak bumi dan gas alam. Negara Brunei Darussalam dan Indonesia sama-sama memiliki kelebihan dalam sumber daya alam yang melimpah, tetapi sistem perekonomian kedua negara ini kurang maju.</p>

PENDAHULUAN

Negara merupakan organisasi kekuasaan yang berdaulat dengan tata pemerintahan yang melaksanakan tata tertib atas orang-orang atau masyarakat yang berada di daerah tertentu. Agar dapat diakui legalitasnya sebagai sebuah negara, maka negara tersebut wajib memenuhi unsur-unsur

konstitutif sebagaimana yang dirumuskan pada Montevideo Convention on The Right and Duties of States 1933, yaitu: penduduk yang tetap, wilayah tertentu, pemerintah, dan kedaulatan. Unsur yang sangat vital dan perlu diberikan perhatian khusus oleh suatu negara adalah kedaulatan. Berdasarkan standar hidup penduduknya dan juga pertumbuhan ekonomi

negara digolongkan menjadi negara maju dan negara berkembang. Dalam penelitian ini akan membahas terkait negara berkembang.

Negara berkembang adalah negara yang berada pada kondisi bidang perekonomian dan tingkat atau taraf kehidupan masyarakatnya masih berada pada tahap perkembangan. Adapun ciri-ciri negara berkembang adalah tingkat pendapatan perkapita rendah, tingginya angka kelahiran, tingkat korupsi tinggi, impor lebih besar daripada ekspor, penduduknya kurang disiplin, jumlah pengangguran tinggi, mengandalkan sektor primer, tingkat pendidikan rendah, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang masih rendah, dan tidak mempunyai modal yang cukup. Dalam penelitian ini akan membahas terkait karakteristik fisik dan non fisik dua negara berkembang yang ada di dunia. Negara yang akan dikaji adalah negara yang berada dalam satu benua dan juga berpedoman dengan garis lintang yang sejajar. Indonesia dan Brunei Darussalam adalah negara yang termasuk dalam kategori berkembang. Indonesia dan Brunei Darussalam terletak dalam garis lintang yang sejajar, yakni dengan titik geografis paling utara garis tropis Kanser dan garis lintang 23°26'21"N. Negara Indonesia dan Brunei Darussalam berada pada benua yang sama, yakni Benua Asia tepatnya pada kawasan Asia Tenggara.

Indonesia, disebut juga dengan Negara Kesatuan Republik Indonesia atau hanya Republik Indonesia (RI) adalah negara di Asia Tenggara yang dilintasi garis khatulistiwa dan berada di antara daratan benua Asia dan Australia, serta antara Samudra Pasifik dan Samudra Hindia. Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 17.504 pulau. Nama alternatif yang biasa dipakai adalah Nusantara. Dengan populasi mencapai 270.203.917 jiwa pada tahun 2020, Indonesia menjadi negara berpenduduk terbesar keempat di dunia dan negara berpenduduk Muslim terbesar di dunia, dengan penganut lebih dari 230 juta jiwa. Indonesia memiliki jumlah penduduk muda terbanyak sehingga memungkinkan untuk mengalami bonus demografi. Namun, jika dilihat dari sudut pandang lain hal ini malah akan menjadi sebuah ancaman bagi bangsa Indonesia. Hal ini karena semakin banyak usia muda berarti akan semakin banyak angkatan kerja dan juga lahan

untuk pemukiman. Apabila hal ini tidak ditangani serius maka dunia pekerjaan akan menjadi semakin ketat. Hal ini mengakibatkan banyaknya pengangguran dan kurangnya ketersediaan lahan pemukiman hal ini dapat mengakibatkan tingginya tingkat kriminalitas dan kemiskinan.

Brunei Darussalam adalah salah satu negara yang terletak di Benua Asia tepatnya di kawasan Asia Tenggara. Brunei Darussalam adalah negara berdaulat di Asia Tenggara yang terletak di pantai utara pulau Kalimantan. Negara ini memiliki wilayah seluas 5.765 km² yang menempati pulau Kalimantan dengan garis pantai seluruhnya menyentuh Laut Tiongkok Selatan. Wilayahnya dipisahkan ke dalam dua negara bagian di Malaysia yaitu Sarawak dan Sabah. Brunei Darussalam merupakan negara yang terletak di bagian utara Pulau Kalimantan (Borneo) dan berbatasan dengan Malaysia. Selain itu, Brunei Darussalam adalah sebuah negara kecil dan independen dengan satu-satunya pemerintahan kesultanan di Asia Tenggara yang populasi penduduknya memeluk agama Islam. Semenjak memperoleh kemerdekaannya dari Inggris pada tahun 1984, kesultanan Brunei telah berhasil mengukuhkan kekuasaannya dan sekarang telah memiliki kontrol yang tidak tersaingi dengan negara lain. Brunei Darussalam adalah salah satu negara di Asia Tenggara yang berbatasan dengan Laut Cina Selatan dan Malaysia. Koordinat geografisnya adalah 4°30'N 114°40'E. Brunei berada di perbatasan sepanjang 266 km (165 mil) dengan Malaysia dan memiliki garis pantai sepanjang 161 km (100 mi). Ekonomi Brunei Darussalam bertumpu pada sektor minyak bumi dan gas dengan pendapatan nasional yang termasuk tinggi di alam satuan mata uangnya adalah Brunei Dolar yang mempunyai nilai sama dengan Dolar Singapura. Selain bertumpu pada sektor minyak bumi dan gas, pemerintah Brunei mencoba melakukan diversifikasi sumber-sumber ekonomi lewat peningkatan sektor industri dan juga perdagangan yang dikelola pada negara tersebut.

Karakteristik fisik suatu negara dipengaruhi oleh kondisi atau letak geografis, letak astronomis, letak geologis, bentang lahan, iklim, dan sumber daya alam yang terkandung di dalamnya. Karakteristik non fisik suatu negara adalah meliputi berbagai aspek

masyarakat atau penduduk yang ada pada negara tersebut yang terdiri dari kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan juga sumber daya manusia yang terdapat di dalamnya. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik fisik dan non fisik negara Indonesia dan Brunei Darussalam, potensi dari masing-masing negara, keunggulan dan kelemahan kedua negara, dan tantangan pada masing-masing negara.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode studi kepustakaan atau literatur review. Studi literatur bisa didapat dari berbagai sumber baik jurnal, buku, dokumentasi, internet dan pustaka. Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penulisan. Jenis penulisan yang digunakan adalah studi literatur review yang berfokus pada hasil penulisan yang berkaitan dengan topik atau variabel penulisan.

Cara Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan dan diterbitkan dalam jurnal online nasional dan internasional. Proses pengumpulan data dilakukan dengan penyaringan berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh penulis dari setiap jurnal yang diambil. Literature review dimulai dengan materi hasil penulisan yang secara sekuensi diperhatikan dari yang paling relevan, relevan, dan cukup relevan. Kemudian membaca abstrak, setiap jurnal terlebih dahulu untuk memberikan penilaian apakah permasalahan yang dibahas sesuai dengan yang hendak dipecahkan dalam suatu jurnal, mencatat sumber informasi dan mencantumkan daftar pustaka.

Metode Analisis Data

Jurnal penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi kemudian dikumpulkan dan dibuat ringkasan jurnal meliputi nama peneliti, tahun terbit jurnal, rancangan studi, tujuan

penelitian, sampel, instrument (alat ukur) dan ringkasan hasil atau temuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Karakteristik Fisik Dan Non Fisik Indonesia

Karakteristik Fisik Negara Indonesia



1. Letak Astronomis dan Geografis

Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan yang terdiri dari \pm 17.000 Pulau. Secara astronomis, Indonesia terletak antara $6^{\circ} 04' 30''$ Lintang Utara dan $11^{\circ} 00' 36''$ Lintang Selatan dan antara $94^{\circ} 58' 21''$ sampai dengan $141^{\circ} 01' 10''$ Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 0° . Wilayah Indonesia tidak dilalui oleh garis Tropic of Cancer (garis balik utara) yang menandakan wilayah paling utara Bumi dan terkena sinar matahari langsung di atas kepala. Berdasarkan letak geografisnya, kepulauan Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Indonesia memiliki batas-batas:

- Utara - Negara Malaysia, Singapura, Vietnam, Filipina, Thailand, Palau, dan Laut Cina Selatan;
- Selatan - Negara Australia, Timor Leste, dan Samudera Hindia;
- Barat - Samudera Hindia, Perairan Negara India;
- Timur - Negara Papua Nugini dan Samudera Pasifik.

2. Kondisi Iklim Negara Indonesia

Secara umum, Indonesia beriklim tropis (kelompok A dalam klasifikasi iklim Köppen; meskipun ada wilayah dengan tipe iklim yang berbeda). Perairan yang hangat di wilayah Indonesia sangat berperan dalam menjaga suhu di darat tetap konstan, dengan rerata suhu di wilayah pesisir sebesar 28°C , di wilayah pedalaman dan dataran tinggi sebesar 26°C , serta di wilayah pegunungan sebesar 23

°C. Kelembapan berkisar antara 70 hingga 90%.

3. Kondisi Geologi Negara Indonesia

Secara tektonik, sebagian besar wilayah Indonesia sangat tidak stabil karena lokasinya menjadi pertemuan dari beberapa lempeng tektonik, seperti lempeng Indo-Australia, Lempeng Pasifik, dan Lempeng Eurasia. Negara ini terletak di Cincin Api Pasifik sehingga memiliki banyak gunung berapi dan sering mengalami gempa bumi. Busur vulkanik berjajar mulai dari Sumatra, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara, dan kemudian ke Kepulauan Banda di Maluku hingga ke timur laut Sulawesi. Dari sekitar 400 gunung berapi, kurang lebih 130 di antaranya masih aktif.

4. Kondisi Flora dan Fauna Negara Indonesia

Wilayah Indonesia memiliki keanekaragaman makhluk hidup yang tinggi sehingga dikelompokkan sebagai salah satu dari 17 negara megadiversitas oleh Conservation International. Dari sudut pandang wilayah biogeografi, Indonesia termasuk dalam wilayah Malesia. Flora dan faunanya merupakan campuran dari spesies khas Asia dan Australasia. Alfred Russel Wallace, seorang ahli sejarah alam, menghipotesiskan sebuah garis pemisah (yang kemudian disebut garis Wallace) untuk membedakan organisme yang berasal dari Asia (Paparan Sunda) dan Australia (Paparan Sahul). Kawasan biogeografi yang menjadi zona transisi di antara kedua paparan ini disebut Wallacea. Selain itu, garis Weber dan garis Lydekker juga digunakan untuk menetapkan batas biogeografi Indonesia. Indonesia memiliki sekitar 10% dari seluruh spesies tumbuhan berbunga di Bumi (sebanyak 25.000 spesies, 55% di antaranya endemik di Indonesia). Negara ini juga memiliki sekitar 12% spesies mamalia di Bumi (515 spesies) sehingga menempati peringkat kedua pada keanekaragaman mamalia setelah Brasil. Indonesia menempati peringkat keempat pada keanekaragaman spesies reptil (781 spesies) dan primata (35 spesies), peringkat kelima pada keanekaragaman spesies burung (1.592 spesies), peringkat keenam pada keanekaragaman spesies amfibi (270 spesies).

Karakteristik Non Fisik Negara Indonesia

1) Sistem Pemerintahan Negara Indonesia
Indonesia merupakan negara kesatuan yang menjalankan pemerintahan republik

presidensial multipartai yang demokratis. Konstitusi Indonesia adalah Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945) yang pada era reformasi mengalami empat kali amendemen sehingga membawa perubahan besar pada kekuasaan legislatif, eksekutif, dan yudikatif.

2) Politik Luar Negeri

Indonesia memiliki 132 perwakilan diplomatik di luar negeri, termasuk 95 kedutaan. Negara ini memiliki kebijakan politik luar negeri "bebas dan aktif", yang berarti bahwa Indonesia tidak berpihak pada blok-blok kekuatan dan persekutuan militer di dunia, sekaligus bersikap aktif dalam menjaga ketertiban dunia, sebagaimana dinyatakan dalam Pembukaan UUD 1945.

3) Kondisi Militer Negara Indonesia

Tentara Nasional Indonesia terdiri dari TNI-AD, TNI-AL (termasuk Marinir) dan TNI-AU. Berkekuatan 400.000 prajurit aktif, memiliki anggaran 4% dari GDP pada tahun 2006, tetapi terdapat kontroversi bahwa ada sumber-sumber dana dari kepentingan-kepentingan komersial dan yayasan-yayasan yang dilindungi oleh militer.

4) Kondisi Demografi Negara Indonesia

Menurut sensus 2020, jumlah penduduk Indonesia yaitu 270,20 juta jiwa, yang menjadikannya negara berpenduduk terbanyak keempat di dunia, dengan kepadatan penduduk sebanyak 141 jiwa per km² dan rerata laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,25%. Sebanyak 56,1% penduduk (151,59 juta jiwa) tinggal di Pulau Jawa. Populasi diperkirakan mungkin tumbuh menjadi sekitar 295 juta pada tahun 2030 dan 321 juta pada tahun 2050. Indonesia diperkirakan memiliki usia median 31,1 tahun, dan mulai mengalami bonus demografi, yaitu masa ketika jumlah penduduk usia produktif jauh melebihi penduduk usia nonproduktif.

5) Kondisi Suku Bangsa Negara Indonesia

Indonesia merupakan negara yang kaya akan kelompok etnik, dengan sekitar 1.340 suku bangsa. Sebagian besar penduduk Indonesia merupakan keturunan Bangsa Austronesia, dan terdapat juga kelompok-kelompok suku Melanesia, serta kemungkinan Polinesia dan Mikronesia, terutama di Indonesia bagian timur.

6) Bahasa Negara Indonesia

Bahasa resmi negara ini adalah bahasa Indonesia, yang merupakan salah satu dari banyak varietas bahasa Melayu. Indonesia memiliki lebih dari 700 bahasa daerah, yang secara umum dipertuturkan oleh mayoritas penduduk Indonesia sebagai bahasa ibu dan bahasa sehari-hari.

7) Agama di Negara Indonesia

Penduduk Indonesia menganut beberapa agama, yakni Islam, Kristen Protestan, Kristen Khatolik, Hindu, Buddha, dan Konghucu.

8) Pendidikan di Negara Indonesia

Sesuai dengan konstitusi yang berlaku, serta Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pemerintah Indonesia baik pusat maupun daerah wajib mengalokasikan anggaran untuk pendidikan sebesar 20% dari APBN dan APBD di luar gaji pendidik dan biaya kedisiasan. Semua penduduk wajib mengikuti program wajib belajar sembilan tahun, yang meliputi enam tahun di sekolah dasar dan tiga tahun di sekolah menengah pertama. Pada 2018, tingkat partisipasi penduduk sebesar 93% untuk pendidikan dasar, 79% untuk pendidikan menengah, dan 36% untuk pendidikan tinggi, sementara tingkat melek huruf adalah 96%. Pemerintah menghabiskan sekitar 3,6% dari PDB atau 20,5% dari anggaran negara (2015) untuk pendidikan.

9) Kesehatan di Negara Indonesia

Anggaran pemerintah untuk sektor kesehatan adalah sekitar 3,3% dari PDB pada tahun 2016. Sebagai bagian dari upaya mencapai cakupan kesehatan semesta, pemerintah meluncurkan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada tahun 2014. Meskipun ada peningkatan yang luar biasa dalam beberapa dekade terakhir seperti meningkatnya angka harapan hidup (dari 62,3 tahun pada tahun 1990 menjadi 71,7 tahun pada tahun 2019) dan penurunan kematian anak (dari 84 kematian per 1.000 kelahiran pada tahun 1990 menjadi 25,4 kematian pada tahun 2017), Indonesia terus-menerus menghadapi berbagai tantangan, seperti kesehatan ibu dan anak, kualitas udara yang rendah, kurang gizi, tingginya tingkat merokok, dan penyakit menular.

Analisis Karakteristik Fisik Dan Non Fisik Brunei Darussalam



Brunei Darussalam merupakan salah satu negara dengan tingkat perekonomian tertinggi di wilayah Asia Tenggara. Pendapatan tersebut berasal dari cadangan gas alam dan minyak bumi yang sangat tinggi. Namun, hal tersebut tidak menjadikan Brunei dapat dikategorikan sebagai negara maju karena negara ini masih bertumpu dan menggantungkan perekonomian negaranya pada sektor primer berupa pertambangan minyak bumi dan gas alam. Untuk menjadi negara maju, maka Brunei harus mengembangkan sektor industri, jasa, dan perdagangannya.

Karakteristik Fisik Negara Brunei Darussalam

1. Letak Astronomis dan Geografis

Wilayahnya memang tidak luas yaitu sebesar 5.765 Km² dan menempati posisi 138 dunia.

- Jika dilihat menurut posisi garis lintang, Brunei terletak di 4°2' LU - 5°3' LU.
- Jika ditarik dari posisi garis bujur yang terbentang dari Barat ke Selatan, posisi Brunei berada di 114°5' BT – 115°22' BT.

Secara geografis negara Brunei Darussalam ini berbatasan langsung dengan Malaysia. Sebagian wilayahnya berupa dataran rendah (lihat ciri-ciri dataran rendah) dan juga pegunungan. Secara umum batas geografis dari Brunei adalah sebagai berikut:

- Bagian utara berbatasan langsung dengan Laut Cina Selatan
- Bagian barat berbatasan dengan Malaysia Timur
- Bagian timur berbatasan dengan Malaysia Timur
- Bagian Selatan berbatasan dengan Malaysia Timur.

2. Kondisi Geologi Negara Brunei Darussalam

Secara umum, lokasinya dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. Wilayah barat lebih didominasi oleh dataran rendah yang berawa-rawa. Daerah inilah yang berbatasan langsung dengan negara Malaysia.
- b. Wilayah utara yang berbatasan dengan Laut Cina Selatan terdiri dari dataran yang cukup luas dan dialiri oleh beberapa sungai serta teluk. Di lokasi inilah terdapat teluk Brunei.

Tidak hanya berupa dataran rendah saja, negara ini juga mempunyai perbukitan yang terletak di daerah pedalaman. Puncak tertingginya adalah 1.850 m yang terdapat di Bukit Pagon, Temburong. Di bagian timur banyak mengalir sungai diantaranya seperti sungai Temburong dan anak sungainya.

3. Bentang alam Brunei Darussalam

Kenampakan alam Brunei Darussalam umumnya berupa daratan perbukitan di sebelah timur. Kemudian di sebelah barat berupa dataran rendah, pantai, rawa, dan hutan bakau. Wilayah barat juga memiliki banyak rawa-rawa, hutan bakau, dan lembah aluvial di sekitar sungai seperti sungai Tutong dan Belait (terpanjang di Brunei yaitu sekitar 206 km). Adapun wilayah timur Brunei dari distrik Temburong yang lebih kecil. Wilayah timur Brunei memiliki kondisi geografis yang diisi oleh bukit dan gunung. Wilayah timur juga dialiri oleh sungai utama bernama sungai Pandaruan sepanjang 36,77 km.

4. Kondisi Iklim Negara Brunei Darussalam

Brunei Darussalam terletak di dekat garis khatulistiwa, membuatnya memiliki iklim tropis yang panas, lembap, dan basah akibat curah hujan tinggi. Iklim di Brunei adalah tropis khatulistiwa dan subtropis basah pada derajat yang lebih tinggi dengan hujan deras. Musim kemarau di sana sangat panas (24 hingga 36 °C or 75,2 hingga 96,8 °F °C atau 75.2 sampai 96,8 °F). Musim hujan umumnya hangat dan basah (20 sampai 28 °C atau 68.0 sampai 82.4 °F).

Karakteristik Fisik Negara Brunei Darussalam

1) Etimologi Dan Sejarah Negara Brunai Darussalam

Brunei adalah sebuah negara tertua di antara kerajaan-kerajaan di tanah Melayu.

Keberadaan Brunei Tua ini diperoleh berdasarkan kepada catatan Arab, Tiongkok dan tradisi lisan. Secara resmi Brunei merdeka dan berdaulat penuh mulai tanggal 1 Januari 1984, namun perayaan proklamasinya diselenggarakan tanggal 23 Februari 1984, karena itu tanggal 23 Februari dijadikan sebagai hari nasional negara Brunei Darussalam. Sistem pemerintahannya adalah kerajaan yang bersendikan pada ajaran Islam, dengan kekuasaan pemerintahan tertinggi berada di tangan sultan. Kepala negara dan pemerintahan pada awal kemerdekaan sepenuhnya yaitu Sir Muda Hassanal Bolkiah Mu'izzadin Waddaulah, Sultan Darussalam. Ibu kotanya Bandar Seri Begawan. Pada 4 Januari 1979 Brunei dan Britania Raya telah menandatangani Perjanjian Kerjasama dan Persahabatan. Pada 1 Januari 1984, Brunei Darussalam telah berhasil mencapai kemerdekaan sepenuhnya.

2) Keadaan Sosial, Ekonomi, Budaya Dan Politik Penduduk Negara Brunei Darussalam

a. Penduduk

Jumlah penduduk Brunei Darussalam pada tahun 2018 sebanyak 434.076 jiwa. Sebagian besar penduduk Brunei Darussalam terbagi atas suku keturunan Melayu, keturunan Cina dan suku Dayak asal Kalimantan. Mayoritas penduduk Brunei Darussalam pemeluk agama Islam. Brunei Darussalam terdiri dari mayoritas orang Melayu dan sekitar 15% orang Tionghoa (Han) yang menyusun lebih kurang 15% jumlah penduduknya. Bahasa Melayu yang merupakan bahasa resmi, serta bahasa Tionghoa. Bahasa Inggris juga dituturkan secara meluas dan hampir 95% fasih dengan Bahasa Inggris, dan terdapat sebuah komunitas ekspatriat yang agak besar dengan sejumlah besar warganegara Britania dan Australia. Islam ialah agama resmi Brunei, dan Sultan Brunei merupakan kepala agama negara itu. Agama-agama lain yang dianut termasuk agama Buddha (terutamanya oleh orang Tionghoa), agama Kristen, serta agama-agama orang asli (dalam komunitas-komunitas yang teramat kecil).

b. Keadaan ekonomi masyarakat Brunei Darussalam

Sumber ekonomi negara Brunei Darussalam utamanya diperoleh dari sektor minyak dan gas bumi, yaitu mencapai 76% dari

pendapatan negara. Minyak bumi merupakan komoditi ekspor tertinggi yaitu 99% dari seluruh ekspor Brunei, Brunei Dolar yang memiliki nilai sama dengan Dolar Singapura. Adapun perekonomian sektor lain:

- i. Sektor pertanian menghasilkan padi, jagung, kelapa, dan sagu.
- ii. Sektor perkebunan menghasilkan karet, kelapa sawit, dan lada.
- iii. Sektor pertambangan menghasilkan minyak dan gas bumi.
- iv. Sektor Perhubungan dan Transportasi. Brunei Darussalam telah mempunyai sistem transportasi umum berupa bus kota yang rutenya sudah bisa menjangkau banyak atau hampir semua tempat khususnya di Kota Bandar Seri Begawan. Selain bus kota, di Kota Bandar Seri Begawan juga telah tersedia transportasi sungai berupa perahu bermotor bahkan speedboat.
- v. Sektor Perdagangan. Disektor perdagangan Brunei Darussalam berperan penting dalam bidang ekspor berupa minyak bumi dan gas alam, kayu serta karet. Negeri ini mengimpor 80% bahan makanan, tekstil, mesin-mesin pertanian dan alat transportasi dari negara lain.
- vi. Sektor Parawisata. Negara ini terletak di pantai utara Kalimantan, lokasinya dekat dengan Malaysia sehingga membuatnya menjadi tempat yang strategis untuk liburan. Adapun sektor parawisata di Brunei Darussalam diatur oleh. Brunei terkenal dengan ekowisata dan budaya, warisan dan pariwisata Islam.
- vii. Sektor Kehutanan. Adapun hasil hutan yang bisa diandalkan dari negara Brunei Darussalam adalah kayu, rotan, cengal, dan damar.

c. Kebudayaan

Budaya Brunei seakan sama dengan budaya Melayu dan sebagian besar penduduk orang Melayu, dengan pengaruh kuat dari Islam, tetapi kelihatan lebih konservatif dibandingkan Malaysia dan Indonesia. Penduduk lainnya adalah orang Cina dan India.

d. Politik

i. Konstitusi Negara Brunai Darussalam

Pada tanggal 29 September 1959, Perjanjian Konstitusi ditandatangani di Bandar Seri Begawan. Perjanjian tersebut ditandatangani oleh Sultan Omar Ali

Saifuddin III dan Sir Robert Scott, Komisaris Jenderal untuk Asia Tenggara. Isi Konstitusi tersebut adalah:

- a) Sultan Brunei menjadi kepala negara tertinggi.
- b) Brunei Darussalam bertanggung jawab atas urusan dalam negeri.
- c) Pemerintah Britania Raya bertanggung jawab untuk urusan luar negeri dan pertahanan saja.
- d) Posisi Residen dihilangkan dan digantikan oleh Komisaris Tinggi Britania Raya.
- e) Lima dewan dibentuk, yaitu: Dewan Eksekutif, Dewan Legislatif Brunei, Dewan Penasihat, Dewan Suksesi, Dewan Agama Negara

ii. Pembagian Administratif

Pembagian administratif Brunei Darussalam dibagi atas empat distrik: • Belait • Brunei dan Muara • Temburong • Tutong Distrik-distrik Brunei dibagi lagi menjadi 38 mukim.

iii. Kepala Pemerintahan Brunei Darussalam

Negara Brunei Darussalam dipimpin seorang sultan. Sultan di Brunei Darussalam menjabat sebagai kepala negara dan juga kepala pemerintahan seperti perdana menteri. Namun meski demikian, pelaksanaan pemerintahan di Brunei Darussalam bersifat demokratis. Rakyat selalu dilibatkan dalam pengambilan keputusan negara.

iv. Keadaan Politik Negara Brunai Darussalam

Kerajaan Brunei Darussalam adalah negara yang memiliki corak pemerintahan monarki absolut dengan Sultan yang menjabat sebagai Kepala Negara dan Kepala Pemerintahan, merangkap sebagai Perdana Menteri dan Menteri Pertahanan dengan dibantu oleh Dewan Penasihat Kesultanan dan beberapa Menteri. Sultan Hassanal Bolkiah yang gelarnya diturunkan dalam wangsa yang sama sejak abad ke-15, ialah kepala negara serta pemerintahan Brunei. Brunei tidak memiliki dewan legislatif. Disebabkan oleh pemerintahan mutlak Sultan, Brunei menjadi salah satu negara yang paling stabil dari segi politik di Asia.

Potensi Negara Indonesia Dan Brunei Darussalam

Potensi Indonesia

a. Tambang

Sebagaimana kita ketahui bersama, Indonesia memiliki potensi sumber daya alam yang sangat besar dan Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) bertugas untuk melakukan inventarisasi dan eksplorasi potensi sumber daya alam tersebut. Sumber daya yang telah dan sedang diinventarisir dan dieksplorasi oleh Badan Geologi diantaranya minyak dan gas bumi (migas), mineral dan batubara (minerba), panas bumi, hingga logam tanah jarang (rare earth element/REE).

b. Perikanan

Berdasarkan data BPS yang diolah Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan (Ditjen PDSPKP), pada periode Januari-November 2016-2017, nilai ekspor perikanan naik 8,12% dari USD3,78 miliar pada 2016 menjadi USD4,09 miliar pada 2017. pada periode Januari-November 2016-2017 berbagai komoditas kelautan dan perikanan mengalami peningkatan nilai ekspor, di antaranya udang mengalami kenaikan 0,53%, tuna tongkol cakalang (TTC) naik 18,57%, rajungan & kepiting (RK) naik 29,46%, cumi sotong gurita (CSG) naik 16,54%, dan rumput laut (RL) naik 23,35%, sedangkan komoditas lainnya naik 3,61%.

c. Perkebunan dan Pertanian

Indonesia adalah salah satu penghasil kelapa sawit terbesar di dunia dengan jumlah produksi sebesar 465.000 ton per tahun. Tidak hanya itu, produksi karet dan kopi Indonesia juga merupakan salah satu produksi terbesar di dunia dengan jumlah sebesar 2,80 juta ton, dan kopi sebesar 465.000 ton per tahun. Indonesia juga terkenal dengan hasil kebun tebu dan kelapa sawit. Indonesia memiliki tanah yang subur dan cukup air untuk potensi lahan pertanian. Beberapa tanaman pertanian yang dikelola adalah padi, jagung, dan singkong.

d. Sumber Daya Manusia

Jumlah penduduk yang banyak, serta jumlah tenaga kerja yang banyak, akan tetapi jika tidak didukung oleh kemampuan

ketrampilan atau skill, akan mempengaruhi kualitas sumber daya manusia itu sendiri.

Potensi Brunei Darussalam

Brunei Darussalam dikenal sebagai negara petro dollar karena penghasilannya yang besar. Sebagian besar pendapatan negaranya di dapat dari pertambangan minyak dan gas alam. Menurut Oil & Gas Journal, pada akhir 2016 Brunei Darussalam memiliki cadangan minyak bumi keempat terbesar di Asia Tenggara yaitu sebesar 1,1 miliar barel. Dengan cadangan minyak yang besar tersebut, Brunei memproduksi sekitar 163.000 barel perharinya untuk mencukupi kebutuhan internal negara dan diekspor untuk memenuhi kebutuhan dunia.

a. Minyak Bumi

Kekayaan Brunei berasal dari penjualan minyak bumi yang menyumbang 92% dari total pendapatan nasional. Ladang minyak terpenting Brunei terdapat di Seria yang merupakan kawasan pesisir. Selain itu, terdapat pula ladang minyak lepas pantai yang terletak di Kuala Belait, Jerudong dan Ampar. Dari sumur-sumur minyak tersebut, produksi minyak Brunei mencapai \pm 200 ribu barrel per hari.

b. Gas Bumi

Penambangan minyak dan gas alam ini dilakukan di darat dan lepas pantai. Hampir semua gas asli Brunei dicairkan di Loji Gas Asli Cecair Shell Brunei yang dibuka pada 1972 merupakan salah satu perusahaan gas alam cair (LNG) yang terbesar di dunia. Lebih dari 82% LNG Brunei dijual kepada Jepang melalui suatu perjanjian jangka panjang yang diperbaharui pada 1993. Mitsubishi adalah perusahaan yang bekerja sama dalam hal jual beli LNG. Brunei merupakan negara pengeksport LNG terbesar keempat di wilayah Asia Pasifik.

c. Karet

Tanaman karet merupakan komoditas ekspor kedua setelah minyak bumi. Luas ladang karet di Brunei mencapai 13.000 ha.

d. Pariwisata

Sektor pariwisata menyumbang hingga 70% dari total pendapatan Negara. Brunei Darussalam menawarkan obyek wisata rohani berupa kunjungan ke masjid-masjid besar dan

wisata alam seperti sungai dan hutan hujan perawan.

e. Perhubungan

Pada sektor perhubungan dibangun transportasi melalui darat, laut, dan udara. Jaringan jalan raya masih terbatas (1.250 km) dan jalan kereta api hanya sepanjang 10 km. Untuk menghubungkan dengan komunitas internasional, dibangun Bandar Udara Internasional Bandar Seri Begawan dan Pelabuhan Samudra di muara Sungai Brunei.

f. Sektor hutan

Brunei Darussalam memiliki hutan yang menutupi sekitar 40 persen wilayahnya yaitu sekitar 235.520 hektar. Jenis hutan yang terdapat hutan bakau, hutan rawa gambut, hutan hujan, hutan rawa air tawar, hutan dipterokarpa campuran, semak tropis, hutan sekunder, hutan tanaman, dan hutan lindung.

Keunggulan Negara Indonesia Dan Brunei Darussalam

a. Keunggulan Indonesia

- i. Indonesia merupakan negara kepulauan sehingga terdapat hasil laut yang melimpah.
- ii. Letak geografis yang strategis membuat indonesia menjadi jalur perdagangan.
- iii. Iklim yang tropis membuat wilayah indonesia menjadi subur.
- iv. Terdapat banyak jalur pegunungan sehingga menyebabkan wilayah indonesia menjadi wilayah yang cocok untuk beragam tumbuhan dan hewan. Wilayahnya terdiri dari berbagai macam morfologi menyebabkan indonesia memiliki banyak wisata alam yang indah.
- v. Salah satu hewan langka di dunia terdapat di Indonesia yaitu komodo.
- vi. Indonesia merupakan paru-paru dunia.
- vii. Indonesia merupakan negara yang memiliki variasi terumbu karang terbanyak di dunia.

b. Keunggulan Brunei Darussalam

- i. Perekonomian
Kegiatan perekonomian Brunei sebagian besar ditopang dari hasil minyak dan gas bumi. Saat ini Brunei merupakan negara yang paling tinggi

dalam pendapatan perkapitanya di antara negara-negara Asia. Oleh karena itu, Brunei dijuluki sebagai negara petro dolar Asia Tenggara. Daerah pertambangan minyak bumi terdapat di Seria, lepas pantai Kuala Belait, Ampar, dan Jerudong. Industri utama kedua yang memberikan kontribusi bagi devisa negara adalah tekstil, makanan dan minuman, serta bahan bangunan. Guna memenuhi kebutuhan dalam negeri, Brunei melakukan impor mesin-mesin dan peralatan transportasi dan bahan-bahan kimia. Pembangunan transportasi meliputi darat, laut, dan udara. Sumber-sumber ekonomi Brunei Darussalam terletak di sektor alam, pariwisata, dan industri.

ii. Sumber Daya Alam

Minyak dan gas merupakan sumber daya alam andalan yang tersebar di hampir seluruh wilayah Brunei. Perikanan merupakan sumber daya alam kedua terbesar setelah minyak dan gas bumi. Sepanjang garis pantai utara Brunei hampir disibukkan dengan kegiatan penangkapan ikan (Pantai Utara dan Laut Cina Selatan). Meskipun pengelolaannya dalam jumlah yang relatif kecil, dalam menggarap lahan pertanian Brunei sudah menerapkan teknologi tinggi, yaitu dengan sistem intensifikasi pertanian. Hasil pertanian yang banyak diusahakan adalah padi, sagu, dan ubi kayu. Hampir 80% wilayah Brunei Darussalam merupakan hutan tropis. Sumber daya unggulan Brunei Darussalam bersumber dari cadangan minyak dan gas alam. Ladang minyak di Seria merupakan cadangan minyak terbanyak di Asia Tenggara. Ladang lain juga ditemukan di wilayah lepas pantai Kuala Belait, Ampar, dan Jerudong.

iii. Sektor Perkebunan

Pendapatan Brunei Darussalam juga disumbang dari perkebunan karet.

- Tanaman karet termasuk komoditas ekspor unggulan.
- iv. Sektor Pariwisata
Sumber ekonomi di bidang pariwisata berupa wisata budaya masyarakat pasar terapung dan istana Kesultanan Brunei. Sektor pariwisata tercatat mampu menyumbang hingga 70% dari total pendapatan negara.
 - v. Sektor Perhubungan
Perhubungan yang menyumbang pendapatan negara meliputi transportasi darat, laut, dan udara. Brunei membangun Bandar Udara Internasional Bandar Seri Begawan dan Pelabuhan Samudra di muara Sungai Brunei untuk terhubung dengan komunitas internasional.
 - vi. Kerja Sama
Pada tahun 1984, Brunei resmi bergabung dengan ASEAN sebagai wadah kerja sama regional di kawasan Asia Tenggara. Kerja sama internasional yang diikuti oleh Brunei Darussalam adalah WTO (World Trade Organization), G-7, APEC (Asia Pacific Economic Cooperation), OPEC (Organization of Petroleum Exporting Countries), dan OKI (Organisasi Konferensi Islam). Brunei menjalin hubungan diplomatik dengan Indonesia. Kedua negara saling bekerja sama dalam kegiatan ekspor dan impor. Ekspor Brunei ke Indonesia adalah kapas, besi, dan baja. Adapun impor dari Indonesia berupa semen, bahan bangunan, dan pakaian jadi.
 - vii. Sistem pendidikan Brunei
Program pendidikan di Brunei diarahkan untuk menciptakan manusia yang berakhlak dan beragama dan menguasai teknologi. Tentu ini menjadi hal positif dalam perkembangan kualitas pelajar muslim di kanca dunia. Selain itu sekolah kejaran (negeri) di Brunei gratis dari TK sampai Universitas.
 - viii. Sistem Kesehatan

Meski begitu kaya raya, Sultan Hassanal Bolkiah tetap menjadi seorang raja yang sangat peduli pada rakyatnya. Semua rakyat Brunei Darussalam punya hak penuh atas fasilitas kesehatan dari kerajaan Brunei bahkan mendapat hak menjalani pemeriksaan medis lengkap setiap 6 bulan sekali.

Kelemahan Negara Indonesia Dan Brunei Darussalam

Kelemahan Indonesia

1. Korupsi yang merajalela.
2. Peraturan yang tidak konsisten.
3. Pengelolaan sumber daya yang kurang efektif.
4. Tingkat pendidikan yang rendah.
5. Sumber daya manusia yang kurang disiplin.
6. Penataan kota yang terkesan asal asalan.
7. Sistem politik yang memikirkan partainya sendiri.
8. Tingkat pernikahan dini yang tinggi.
9. Tingginya sumber daya manusia yang tidak diimbangi dengan tingginya lapangan pekerjaan.
10. Angka harapan hidup masih rendah.

Kelemahan Brunei Darussalam

1. Sektor Pertanian
Adapun sektor pertanian Brunei Darussalam masih mengalami kelemahan, yakni masih kurangnya hasil pertanian. Dubes Nurul menjelaskan tingkat kesuburan tanah di Brunei berbeda dengan Indonesia sehingga perlu usaha lebih untuk menghasilkan produktivitas padi yang tinggi.
2. Kelemahan sistem pendidikan Brunei Darussalam
Adapun kelemahan sistem pendidikan di Brunei Darussalam adalah seperti yang terlihat pada jenjang pendidikan tingkat dasar, kewajiban pendidikan dimulai pada anak berusia 5 tahun. Hal ini kurang efektif karena usia 5 tahun merupakan usia yang terlalu dini bagi anak untuk bergeliat di dunia pendidikan. Seharusnya jika memang sudah wajib untuk sekolah, anak dalam usia 5 tahun ini disediakan pendidikan jenjang pra-tingkat dasar

untuk mengolah kecerdasan sensorik-motorik anak. Pada pendidikan tingkat dasar ini juga terdapat kekurangan yang begitu jelas, yaitu siswa yang tidak naik kelas akan naik kelas secara otomatis pada tahun berikutnya setelah ia mengulang pendidikannya di kelas sebelumnya.

3. Sektor Pertahanan dan Keamanan

Brunei tidak memiliki dewan legislatif, namun pada bulan September 2000, Sultan bersidang untuk menentukan Parlemen yang tidak pernah diadakan lagi sejak tahun 1984. Pertahanan Keamanan Brunei mengandalkan perjanjian pertahanan dengan Inggris di mana terdapat pasukan Gurkha yang terutama ditempatkan di Seria. Jumlah pertahanan keamanannya lebih kecil bila dibandingkan dengan kekayaannya dan negara tetangga. Secara teori, Brunei berada di bawah pemerintahan militer sejak pemberontakan yang terjadi pada awal dekade 1960-an. Pemberontakan itu dihancurkan oleh laskar-laskar Britania Raya dari Singapura.

4. Tingkat Pengangguran

Tingkat Pengangguran Brunei dilaporkan sebesar 8.37 % pada 2020. Rekor ini naik dibanding sebelumnya yaitu 6.92 % untuk 2019.

5. Bidang Kesehatan

Pada 7,5% dari populasi, Brunei memiliki tingkat prevalensi obesitas tertinggi di negaranegara ASEAN dan salah satu tingkat obesitas tertinggi di Asia. Studi yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan (Brunei) menemukan bahwa sekitar 30% anak usia sekolah di Brunei kelebihan berat badan, dan 20% mengalami obesitas. Harapan hidup secara keseluruhan untuk orang Brunei pada tahun 2018 adalah 75 tahun yang merupakan peningkatan 20 tahun dari tahun 1961. Seiring bertambahnya usia penduduk, penyakit tidak menular menjadi lebih umum.

Tantangan Negara Indonesia Dan Brunei Darussalam

Tantangan Indonesia

1. Indonesia memiliki jumlah penduduk muda terbanyak sehingga memungkinkan untuk

mengalami bonus demografi. Namun, jika dilihat dari sudut pandang lain hal ini malah akan menjadi sebuah ancaman bagi bangsa Indonesia. Hal ini karena semakin banyak usia muda berarti akan semakin banyak angkatan kerja dan juga lahan untuk pemukiman. Apabila hal ini tidak ditangani serius maka dunia pekerjaan akan menjadi semakin ketat dan akhirnya banyak yang menjadi pengangguran. Adanya pengangguran dan kurangnya ketersediaan lahan pemukiman akan menimbulkan tingkat kriminalitas yang tinggi dan juga pemukiman kumuh.

2. Di era modern seperti ini negara Indonesia semakin rentan akan sebaran informasi palsu. Rendahnya tingkat literasi membuat sebagian masyarakat Indonesia mudah mempercayai berita palsu. Hal ini akan menjadi ancaman baik tingkat kecil maupun nasional. Jika tidak ditangani maka masyarakat kita akan mudah terhasut dan lama kelamaan bisa menimbulkan blok-blok pemisah diantara masyarakat dengan masyarakat maupun masyarakat dengan pemerintah.
3. Kurangnya pelayanan kepolisian dan lambatnya tindak lanjut pihak kepolisian membuat masyarakat Indonesia lebih mengandalkan media sosial untuk meminta pertolongan. Hal ini semakin lama melunturkan rasa percaya masyarakat terhadap polisi. Akhirnya dapat memungkinkan untuk disusupi oleh paham paham liberal.
4. Peraturan yang bertele-tele dan ketidak tegasan pemerintah membuat sistem pemerintahan yang ada di beberapa daerah semakin mudah disusupi oleh oknum-oknum pencari keuntungan seperti para pencuri uang (koruptor). Jika dibiarkan maka tindakan korupsi akan dinilai normal dikalangan masyarakat.
5. Pembangunan ibu kota baru di wilayah paru-paru dunia akan menimbulkan masalah yang serius apabila tidak adanya reboisasi dan treatment bagi keberlangsungan lingkungan yang ada di wilayah tersebut.

Tantangan Brunei Darussalam

1. Sektor Ekonomi

Brunei memiliki ketergantungan yang tinggi akan migas. Sebanyak 95 persen

komoditas ekspor Brunei adalah migas. Migas pun menghasilkan 90 persen pendapatan pemerintah jauh lebih besar dari pendapatan dari jasa, konstruksi, agrikultur, dan bidang-bidang lainnya. Dampaknya memang positif untuk meningkatkan standar kesejahteraan warga, terutama di era 1990-an dan 2000-an. Jika tak mampu membangun ekosistem yang lebih beragam, ekonomi Brunei terancam stagnan, bahkan kolaps pada tahun 2030. Faktor utamanya adalah harga minyak dunia yang bersahabat, bahkan sempat mencapai rekor terendah.

Kontribusi migas terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Brunei turun dari 63,3 persen pada tahun 2014 menjadi sekitar 50 persen pada Januari 2018. Pada tahun 2014 pula Brunei mencatat defisit fiskal, yaitu -0,7 persen dari PDB. Setahun kemudian angkanya anjlok lebih buruk lagi: -14 persen dari PDB, atau yang terendah dalam 10 tahun terakhir. Namun sebenarnya Brunei hanya mencatat angka kurang dari 1 persen, demikian kembali mengutip Economist pertumbuhan ekonomi Brunei pun jadi yang terendah di Asia Tenggara. Kondisi ini berdampak langsung pada pemerintahan maupun kehidupan warga. Pada tahun 2017 anggaran belanja negara Brunei dipotong lebih dari \$100 juta.

Pemerintah harus melakukan aktivitas dengan menjajaki ulang ke mana duit belanja. Staf pemerintahan yang cukup memadai, misalnya, membuat tahun lalu tidak ada program pegawai baru. Salah satu faktor utama yang mendorong pemerintah Brunei untuk memproduksi migas secara besar-besaran adalah demi menopang gaya hidup mewah warga Brunei. Fenomena yang jadi rahasia umum ini pernah disinggung oleh Menteri Energi Yahya bin Begawan Mudim. Mengutip ASEAN Today, Mudim mengingatkan bahwa jika PDB per kapita jatuh, sulit bagi masyarakat Brunei untuk mempertahankan standar gaya hidup mereka.

Brunei sudah sejak lama menyadari masalah ini. Mereka harus sadar ekonominya sebab tak bisa selamanya bergantung pada migas. Persoalannya, Brunei selalu mengandalkan orang asing untuk mengerjakan sektorsektor itu, baik sebagai investor, pekerja maupun turis. Sedangkan mata uangnya yang selevel dolar Singapura membuat biaya hidup

di Brunei amat mahal salah satu yang tertinggi di Asia Tenggara. Tidak beruntung ada negara adidaya di seberang Laut Cina Selatan (LCS) yang membuat selamat: Republik Rakyat China. Kedua negara bertolak belakang ideologi politik. Namun uang tanpa Negeri Tirai Bambu dan Negeri Petro Dolar dengan mesra. Hingga detik ini Cina adalah investor terbesar di Brunei. Total nilai investasinya mencapai \$4,1 milyar.

2. Sektor Pertahanan Keamanan

Pertahanan Keamanan Brunei mengandalkan perjanjian pertahanan dengan Inggris di mana terdapat pasukan Gurkha yang terutama ditempatkan di Seria. Jumlah pertahanan keamanannya lebih kecil bila dibandingkan dengan kekayaannya dan negara negara tetangga. Secara teori, Brunei berada di bawah pemerintahan militer sejak pemberontakan yang terjadi pada awal dekade 1960-an. Pemberontakan itu dihancurkan oleh laskar-laskar Britania Raya dari Singapura. Brunei memiliki dengan hubungan luar negeri terutama dengan negara negara ASEAN dan negara negara lain serta ikut serta sebagai anggota PBB. Kesultanan ini juga terlibat konflik Kepulauan Spratly yang melibatkan hampir semua negara ASEAN (kecuali Indonesia, Kamboja, Laos dan Myanmar), RRT dan Republik Tiongkok.

Selain itu terlibat konflik perbatasan laut dengan Malaysia terutama masalah daerah yang menghasilkan minyak dan gas bumi. Brunei menuntut wilayah di Sarawak, seperti Limbang. Banyak pulau kecil yang terletak di antara Brunei dan Labuan, termasuk Pulau Kuraman, telah dipertikaikan oleh Brunei dan Malaysia. Bagaimanapun, pulau-pulau ini diakui sebagai sebagian Malaysia di tingkat internasional.

KESIMPULAN

Negara berkembang adalah negara yang berada pada kondisi bidang perekonomian dan tingkat atau taraf kehidupan masyarakatnya masih berada pada tahap perkembangan. Adapun ciri-ciri negara berkembang adalah tingkat pendapatan perkapita rendah, tingginya angka kelahiran, tingkat korupsi tinggi, impor lebih besar daripada ekspor, penduduknya kurang disiplin, jumlah pengangguran tinggi, mengandalkan sektor primer, tingkat pendidikan rendah, penguasaan ilmu

pengetahuan dan teknologi yang masih rendah, dan tidak mempunyai modal yang cukup. Karakteristik fisik suatu negara dipengaruhi oleh kondisi atau letak geografis, letak astronomis, letak geologis, bentang lahan, iklim, dan sumber daya alam yang terkandung di dalamnya.

Karakteristik non fisik suatu negara adalah meliputi berbagai aspek masyarakat atau penduduk yang ada pada negara tersebut yang terdiri dari kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan juga sumber daya manusia yang terdapat di dalamnya. Indonesia dan Brunei Darussalam adalah negara yang termasuk dalam kategori berkembang. Indonesia dan Brunei Darussalam terletak dalam garis lintang yang sejajar, yakni dengan titik geografis paling utara garis tropis Kanser dan garis lintang 23°26'21"N. Negara Indonesia dan Brunei Darussalam berada pada benua yang sama, yakni Benua Asia tepatnya pada kawasan Asia Tenggara.

Seperti halnya pada negara Brunei Darussalam dan Indonesia yang memiliki letak astronomis dan geografis yang strategis dan memiliki karakteristik fisik dan non fisik yang mempengaruhi kelebihan dan kekurangan serta potensi dan juga tantangan yang di hadapi kedua negara ini. Negara Brunei Darussalam dan Indonesia sama-sama memiliki kelebihan dalam sumber daya alam yang melimpah. Tetapi kelemahan nya dalam sistem pengelolaan yang kurang bagus sehingga perekonomian kedua negara ini kurang maju. Permasalahan yang harus segera diatasi adalah dengan memperbaiki sumber daya manusia pada kedua negara ini sehingga nantinya dapat diharapkan menjadi negara maju.

REKOMENDASI

Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa faktor yang paling berpengaruh pada kemajuan suatu negara adalah sumber daya manusianya atau masyarakat itu sendiri, untuk itu masyarakat diharapkan mampu memajukan perekonomian negara yang dapat dilakukan dengan lebih kreativitas ataupun dapat menjalankan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan karena hal ini tergantung pada individu masyarakat. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam artikel ilmiah ataupun jurnal ini, untuk itu besar harapan penulis kepada pembaca untuk memberikan

kritik dan saran yang dapat membangun demi terwujudnya penulisan artikel ilmiah/jurnal yang lebih baik pada kesempatan berikutnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan anugerah dan juga kesehatan sehingga artikel ilmiah ini dapat selesai dengan baik. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada dosen pengampu mata kuliah Geografi Regional Negara Berkembang Ibu Dr. Novida Yenny, M.Si. yang telah memberikan bimbingan dan juga arahan demi terlaksananya tugas ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldrian, E.; Karmini, M.; Budiman (2011). *Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim di Indonesia* (PDF). Jakarta: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika. hlm. 19–21.
- Aldrian, Edwin; Dwi Susanto, R. (2003). "Identification of three dominant rainfall regions within Indonesia and their relationship to sea surface temperature". *International Journal of Climatology*. 23 (12): 1435–1452.
- Anjayani,Eni.2009.*Geografi: Untuk Kelas X SMA/MA*.Jakarta:PT. Cempaka Putih.
- "Climate of the World: Indonesia". Weather Online. Diakses tanggal 10 Agustus 2021.
- Detik.com. Jenis Sumber Daya Unggulan Brunei Darussalam. https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5714892/2-jenis-sumber-daya-unggulan-brunei-darussalam-salah-satu-negara-terkaya-di-dunia/amp#aoh=16344360255016&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&_tf=Dari%20%251%24s Diakses pada 20Oktober 2021
- Ditjen Kerja Sama ASEAN Kementerian Luar Negeri
- Esdm.go.id. Potensi Besar Badan Geologi Terus Lakukan Eksplorasi Sumber Daya Alam Indonesia. <https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/potensi-besar-badan-geologi-terus-lakukan-eksplorasi-sumber-daya-alam-indonesia>. Diakses pada 20Oktober 2021
- Geologinesia.com. Letak Astronomis Geografis Dan Geologis Brunei Darussalam. <https://www.geologinesia.com/2018/09/letak-astronomis-geografis-dan-geologis-brunei-darussalam.html?m=1> Diakses pada 20Oktober 2021

- Hartono.2007. *Geografi: Jelajah Bumi dan Alam Semesta*. Bandung: CV. Citra Praya.
- "Hasil Sensus Penduduk 2020". Badan Pusat Statistik. 21 Januari 2021. Diarsipkan dari versi asli tanggal 21 Januari 2021. Diakses tanggal 21 Januari 2021.
- Justus M. van der Kroef (1951). "The Term Indonesia: Its Origin and Usage". *Journal of the American Oriental Society*. 71 (3): 166–171. doi:10.2307/595186. Diarsipkan dari versi asli tanggal 10 April 2020. Diakses tanggal 2 Agustus 2008.
- Kompas.com. Bentang Alam Brunei Darussalam. <https://www.kompas.com/skola/read/2021/07/22/184512569/bentang-alam-brunei-darussalam> Diakses pada 20Oktober 2021
- Kompas.com. Letak Astronomis Indonesia dan Wilayahnya. <https://amp.kompas.com/skola/read/2021/04/20/132227269/letak-astronomis-indonesia-dan-wilayahnya>. Diakses pada 18 Oktober 2021.
- Kompas.com. Melihat Potensi Sumber Daya Indonesia. <https://amp.kompas.com/skola/read/2020/02/15/200000269/melihat-potensi-sumber-daya-indonesia> Diakses pada 20Oktober 2021
- Kumparan.com. Letak Geografis Brunei Darussalam Dan Pengaruhnya. <https://kumparan.com/berita-hari-ini/letak-geografis-brunei-darussalam-dan-pengaruhnya-1ue5zGHyUXB> Diakses pada 20Oktober 2021
- Linovhr.com. Sumber Daya Manusia Menurut Para Ahli. <https://www.linovhr.com/sumber-daya-manusia-menurut-para-ahli/#referrer=https://www.google.com&csi=0> Diakses pada 20Oktober 2021
- Mukiman., dkk. 2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII SMP/MTs*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Penduduk Menurut Wilayah dan Agama yang Dianut". Jakarta: Badan Pusat Statistik. 15 Mei 2010. Diarsipkan dari versi asli tanggal 2017-12-03. Diakses tanggal 28-02-2019.
- Puncak Musim Hujan Tahun 2015/2016)". *Jurnal Sains & Teknologi Modifikasi Cuaca*. 17 (2): 65. doi:10.29122/jstmc.v17i2.541. ISSN 2549-1121
- Setnasasean.id. Potensi dan Peluang Bisnis Brunei <http://setnas-asean.id/potensi-dan-peluang-bisnis/read/brunei-darussalam> Diakses pada 20Oktober 2021
- Tirto.id. Cadangan Migas Brunei Hampir Habis Brunei Kian Mesra Dengan Cina. https://amp.tirto.id/cadangan-migas-hampir-habis-brunei-kian-mesra-dengan-cina-cGCA#aoh=16344413623963&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&_tf=Dari%20%251%24s Diakses pada 20Oktober 2021
- Wikipedia.org. Geografi Brunei. https://id.m.wikipedia.org/wiki/Geografi_Brunei Diakses pada 20Oktober 2021
- Yananto, Ardila; Sibarani, Rini Mariana (2016). "Analisis Kejadian El Nino dan Pengaruhnya terhadap Intensitas Curah Hujan di Wilayah Jabodetabek (Studi Kasus: Periode
- Zonajakarta.com. <https://zonajakarta.pikiran-rakyat.com/internasional/pr-182358405/sultan-hassanal-bolkiah-gratiskan-semua-fasilitas-kesehatan-untuk-rakyat-penunggu-pasien-juga-digaji-negara> Diakses pada 20Oktober 2021
- Zonareferensi.com Pengertian Sumber Daya Alam. <https://www.zonareferensi.com/pengertian-sumber-daya-alam/> Diakses pada 20 Oktober 2021